

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi *Think Talk write*

Dari Hasil penelitian implementasi atau penerapan strategi *think talk write* di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik menunjukkan adanya pengaruh, hal ini dapat dilihat pada peningkatan prestasi siswa, penerapan strategi ini sangat baik dan telah sesuai dengan teori yang ada. Adapun langkah – langkah penerapan strategi *think talk write* dalam proses belajar mengajar di kelas eksperimen yakni kelas VIII – D pada bidang Fiqih adalah sebagai berikut:

- a. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*) untuk di bawah ke forum diskusi.
- b. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata yang mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman di bangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi di harapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang di berikan.

- c. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*).
- d. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang di pelajari. Sebelum itu di pilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain di minta memberikan tanggapan.

Dari beberapa langkah – langkah strategi *think talk write* yang di laksanakan di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Greasik itu terbukti bahwa benar-benar ada pengaruh hal ini terbukti dari hasil pre test dan post test yang diberikan kepada siswa, yaitu pre test diberikan kepada siswa sebelum peneliti menggunakan strategi *think talk write* dan post test diberikan setelah digunakannya strategi *think talk write*. Dari hasil pre test dan post test itulah diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa selama pembelajaran Fiqih. strategi *think talk write* menjadikan siswa sebagai subyek dalam proses pembelajaran, sehingga strategi ini menuntut siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tidak hanya itu saja strategi *think talk write* sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan kecepatan dalm berfikir maka hal ini sangat membantu pada proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran Agama Islam strategi *think talk write* sebenarnya sesuai digunakan untuk semua bidang studi. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan strategi *think talk write* pada mata pelajaran PAI pada Aspek

Fiqih, karena diharapkan siswa dapat dengan cepat memahami materi Fiqih sehingga dapat memantu untuk meningkatkan percepatan dalam pembelajaran tentunya dengan tidak melupakan tujuan dari dari pembelajaran Fiqih itu sendiri yaitu agar siswa paham materi dan dapat dilaksanakan dalam kehidupannya sehari – hari. Maka strategi *think talk write* efektif di gunakan pada mata pelajaran Fiqih.

Dari hasil test yang peneliti lakukan pada awal pertemuan, masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menjawab soal – soal yang penulis sajikan pada siswa. Sehingga ada sebagian nilai yang masih di bawah rata - rata . Hal ini bisa jadi disebabkan karena ketidak efisienan mengajar, yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar diberikan dengan cara yang kaku (tidak Fleksibel).
- b. Pengajar memberikan bahan ajar dengan membaca saja.
- c. Tidak ada variasi dalam cara mengajar
- d. Pembicaraan sering menyimpang dari silabus yang ditetapkan.
- e. Tidak adanya rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.
- f. Siswa sangat pasif karena tidak menyenangi atau tidak tertarik pada bahan ajar yang diberikan.¹

Dan tentunya masih banyak faktor-faktor yang lainnya. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi hal-hal seperti di atas, maka dalam kegiatan mengelola pembelajaran, guru harus lebih profesional dalam mengatasinya.

¹ Soekartawi, *Meningkatkan efektivitas Mengajar*, pustaka jaya, jakarta, 1995.60-62

karena jika hal – hal tersebut di biarkan maka proses belajar mengajar di katakan tidak berhasil, dengan demikian untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru harus memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugasnya. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri.

Kemampuan pribadi guru dalam proses belajar mengajar secara rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

- a) Kemampuan dan integritas pribadi.
- b) Memahami dan menghormati murid
- c) Menguasai bahan pelajaran yang diberikan
- d) Menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran
- e) Menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan Individu murid.
- f) Mengaktifkan murid dalam hal belajar
- g) Memberi pengertian dan bukan hanya dengan kata – kata belaka.
- h) Menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid
- i) Mempunyai tujuan tertentu dengan bahan pelajaran yang diberikan
- j) Tidak terikat pada satu buku
- k) Tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja tetapi senantiasa mengembangkan pribadi anak.²

² Drs. Suparlan, *Menjadi Guru Efektif Hikayat*, Yogyakarta, 2005.107-109

Apabila seorang guru memiliki kemampuan tersebut maka guru tersebut dapat dikatakan guru yang baik dan efektif, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan karena dapat mengajar dengan sukses, Demikian juga dalam penerapan strategi *think talk write* akan benar – benar efektif jika guru memiliki kemampuan yang telah di uraikan di atas. Sehingga dapat dikatakan mengajar dengan sukses mengusahakan agar mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak dan dalam pada itu membentuk pribadi siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik pada mata pelajaran Fiqih cukup, hal tersebut terbukti dari hasil pre-test yang telah peneliti lakukan. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa dari dua puluh soal yang peneliti ajukan masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab soal-soal tersebut dengan betul. Sehingga dibutuhkan evaluasi, strategi dan metode yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Think talk write merupakan salah satu strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan dalam penelitian ini peneliti berusaha menerapkan strategi tersebut semaksimal mungkin dengan tetap mengacu pada langkah-langkah strategi *think talk write* yang telah peneliti jelaskan pada bab dua atau bab kajian pustaka dan telah peneliti jabarkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan proses eksperimen peneliti lakukan dengan 2x tatap muka dengan kelas eksperimen.

Pada pertemuan ketiga peneliti mengadakan pos-test, dengan mengajukan pertanyaan yang telah peneliti ajukan pada pre-test, dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan perbandingan rata-rata sebagai berikut:

Kelas Eksperimen :

- Pre-test : 70,6
- Post test : 73,2

Dari hasil tersebut jelas bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik cukup baik dan mengalami peningkatan dalam prestasi belajar.

3. Pengaruh strategi *think talk write* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

Selain memahami makna mengajar, agar tugas guru dalam proses belajar mengajar berjalan dengan sukses maka guru harus memiliki kemampuan-kemampuan seperti: menguasai materi pelajaran, kemampuan menerapkan prinsip psikologi, kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar dan kemampuan menyelenggarakan diri dengan berbagai situasi baru.

Seorang guru juga harus peka terhadap perubahan dan pembaharuan apalagi dalam zaman modern ini teknologi semakin canggih dan banyak temuan – temuan terobosan baru, salah satunya adalah tentang keajaiban otak,

pada akhir dekade ini banyak para pakar – pakar membahas tentang Otak ternyata banyak keajaiban – keajaiban yang sangat besar di dalamnya terutama upaya meningkatkan kecerdasan, maka hal ini megejutkan para pakar pendidikan sehingga mereka banyak melakukan metode – metode untuk meningkatkan kecerdasan otak agar proses pembelajaran pun dapat mudah dicapai.

Maka dalam pencarian keunggulan belajar , maka nampaknya pendidik yang terampil menghadapi 3 tugas :

- 1.) Untuk mendorong koneksi baru syaraf melalui tantangan yang menciptakan tingkatan stimulasi yang tinggi
- 2.) Untuk memperkuat koneksi yang ada semakin banyak jalur Syaraf yang dipakai , semakin efisien jadinya , Axon menjadi terlindungi oleh suatu zat berlemak putih yang disebut myelin, yang mempercepat proses pengiriman sinyal listrik- kimia dan neuron merespon dengan lebih sedikit
- 3.) Tugas pendidik adalah menata siswa untuk menata ulang jaringan koneksi otak syaraf yang telah ada dengan mengambil data di papan yang akan meluruskan kesalah pahaman , memperbaiki konsep, melengkapi pemahaman/ mengasah keterampilan

Strategi *think talk write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi *think talk write* di dasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial, selain itu strategi *think talk write* : (1) mendorong siswa untuk

berpikir, berbicara dan kemudian menulis berkenaan dengan suatu topik, (2) digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menuliskannya, (3) memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuliskannya, (4) serta membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Namun tidak dapat peneliti pungkiri bahwa strategi *think talk write* lebih mengarahkan kepada guru bagaimanakah proses pembelajaran itu dilaksanakan dan bagaimana materi diberikan kepada siswa agar mereka mendapatkan hasil yang maksimal, dan menghasilkan prestasi belajar sesuai harapan semua pihak.

Tidak dapat disangkal bahwa sebaik apapun strategi yang digunakan ketika guru tidak memiliki kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh guru maka tidak akan dicapai hasil yang maksimal. Walaupun strategi *think talk write* menuntut guru untuk memiliki berbagai pengetahuan yang bisa mendukung proses pembelajaran serta memiliki kesiapan dalam melakukan proses pembelajaran tapi strategi *think talk write* mengarahkan guru agar dalam setiap tahapan guru melibatkan siswa, sehingga siswa menjadi subyek pembelajaran dan mereka terlibat langsung tidak hanya mendengarkan penjelasan guru. Dan dengan cara demikian guru sudah bisa melihat sejauh mana siswa telah memahami materi yang dipelajari. Tahapan tersebut dimulai dari guru menciptakan suasana yang kondusif, menghubungkan materi, memberikan gambaran besar, menetapkan tujuan, pemasukan informasi,

aktifasi, demonstrasikan dan melakukan pengulangan serta membuat kesimpulan.

Strategi *think talk write* cukup efektif karena berdasarkan uraian terdahulu bahwa strategi *think talk write* adalah merupakan strategi pembelajaran siswa yang menggunakan tiga aktivitas siswa anantara lain berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW di mulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. sehingga kondisi tersebut dapat di terapkan suatu model pembelajaran kooperatif yang mana dalam pembelajaran tersebut siswa di kelompokkan yang beranggotakan 4-5 siswa yang heterogen. Dengan berkelompok tentunya memudahkana siswa dalam berkomunikasi dengan teman-temannya sehingga ide-ide siswa tidak terbuang begitu saja.

Dan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan membuktikan bahwa, strategi *think talk write* benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik. Hal tersebut ditandai dengan adanya hasil dari pre-test dan pos-test yang telah peneliti lakukan dengan hasil sebagai berikut:

Kelas Eksperimen :

- Pre-test : 70,6
- Post test : 73,2

Dari hasil rata-rata kelas eksperimen (kelas yang menggunakan strategi *think talk write*) di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata antara pre-test dengan pos-test dengan perbandingan rata-rata 70,6 : 73,2.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan strategi *think talk write* benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Kriterium utama untuk mengajar dengan efektif ialah apakah mengajar itu berhasil atau tidak. Sukses tidaknya mengajar ditentukan oleh hasilnya mengajar itu, Biasanya hasil mengajar merupakan kata – kata yang dihafal segera hilang. Hasil belajar serupa itu tidak meresap ke dalam pribadi anak, tidak membentuk perkembangan mental anak. Guru yang memberikan hasil – hasil yang demikian tidak mengajar dengan efektif, dari masalah ini biasanya di karenakan strategi yang diterapkan oleh guru tidak sesuai, Guru biasanya juga kurang peka terhadap perubahan dan pembaharuan, padahal kebutuhan siswa selalu berubah sesuai dengan zaman.

Berdasarkan hal di atas dan juga melihat fenomena saat ini, maka pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sehingga dibutuhkan inovasi dan strategi baru

yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman dan juga siswa. Mengajar yang sukses apabila bisa membuat isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak untuk membentuk kepribadiannya dan juga siswa dengan bebas serta penuh kepercayaan dalam berbagi situasi dalam hidupnya. Siswa diberi kebebasan untuk berfikir dan di tuntut untuk lebih aktif., sehingga mereka merasa nyaman dan senang melakukan proses pembelajaran. Dan hal tersebutlah yang diupayakan oleh strategi *think talk write*.

Di antara keunggulan-keunggulan strategi *think talk write* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kemampuan otak
2. Membantu meningkatkan pembelajaran
3. Memperbaiki / membangun pondasi pemahaman
4. Memberikan pengalaman mengenai tentang macam – macam keterampilan membaca, yang di dorong kecepatan aktivitas lainnya.
5. Mendorong anak didik untuk melakukan kerja kelompok, dan semakin cepat kerja kelompok semakin cepat pula kemajuannya
6. Menciptakan pembelajaran lebih bermakna

Sedangkan manfaat dari strategi ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan tau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya

sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.

- b. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Sesuai dengan hasil penelitian strategi *think talk write* telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik. Prestasi belajar adalah kemajuan atau keberhasilan yang bersifat positif yang dicapai setelah adanya proses, pengalaman, motivasi, adaptasi, perhatian dan latihan. Kemajuan termasuk bisa berbentuk pengetahuan, ketrampilan, nilai, cara berfikir dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa berhasil dan tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.